

## GARUDA INDONESIA TRAVEL FAIR

Menteri BUMN Erick Thohir (kanan) bersama Dirut Bank Mandiri Darmawan Junaidi (ketiga kanan) dan Dirut Garuda Indonesia Irfan Setiawati (kedua kanan) meninjau ruang pameran usai membuka perhelatan Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2022 yang didukung oleh Livin' by Mandiri di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Serpong, Tangerang, Banten, Jumat (28/10). Pada GATF tahun ini, Garuda Indonesia menyediakan empat puluh ribu kursi pesawat murah serta Bank Mandiri menawarkan program khusus bagi pemegang Mandiri kartu kredit.



FOTO: ANTARA

## Pemerintah Dorong Akselerasi Adopsi Teknologi Digital oleh UMKM

“Pemerintah mendorong akselerasi adopsi teknologi digital oleh UMKM agar UMKM tetap produktif dan dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Dukungan tersebut melalui program Kakak Asuh, UMKM e-catalog, dan program Bangga Buatan Indonesia,” ujar Airlangga Hartarto.

**JAKARTA (IM)** - Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB atau setara Rp8.573 triliun dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Melihat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian, Pemerintah terus memberikan perhatian untuk pengembangan sektor UMKM.

Dalam webinar B20 dengan tema “Digitalisasi UMKM Tempatkan UMKM

Indonesia di Rantai Pasok Global”, Jumat (28/10), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang hadir secara virtual mengatakan, pengembangan UMKM tidak hanya dalam bentuk bantuan pembiayaan, namun juga perlu diperkuat dengan pemahaman literasi digital.

Presiden Joko Widodo juga menargetkan 30 juta pelaku UMKM untuk Go-Digital di tahun 2024. Namun saat ini, masih 24% dari total pelaku UMKM yang sudah meman-

faatkan teknologi digital dengan berjalannya dari berbagai platform e-commerce. Padahal berdasarkan laporan Google, Temasek dan Bain, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi digital senilai USD124 miliar di tahun 2025.

“Kita harus sambung baik potensi ini, karena angka tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi digital tertinggi di kawasan regional dan merupakan peluang besar bagi sektor UMKM untuk melakukan transformasi digital, mengisi marketplace, dan menjadi bagian dari rantai pasok global,” kata Airlangga dilansir dari laman Kemendagri Perekonomian, Jumat (28/10).

Digitalisasi bagi UMKM akan memudahkan dalam melakukan sinergi dengan berbagai produk jasa keuangan, utamanya dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Saat ini sudah banyak bank umum yang mengembangkan digital banking agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Sektor UMKM dapat me-

manfaat platform tersebut sebagai bentuk implementasi digitalisasi keuangan.

“Pemerintah mendorong akselerasi adopsi teknologi digital oleh UMKM agar UMKM tetap produktif dan dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Dukungan tersebut melalui program Kakak Asuh, UMKM e-catalog, dan program Bangga Buatan Indonesia,” ujar Airlangga.

Berdasarkan hasil survei CORE, sebanyak 70% pelaku UMKM mengalami kenaikan pendapatan rata-rata 30% dengan tergabung dalam ekosistem digital. Menurut Survei Aktivitas Bisnis UMKM yang dilakukan oleh Bank BRI, indeks bisnis UMKM mengalami kenaikan dimana pada kuartal II-2022 mencapai angka 109,4 dan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM berada di level optimis.

Pemerintah juga telah memberikan kemudahan akses terhadap pembiayaan UMKM melalui penyaluran KUR, Subsidi Bunga KUR, Penjaminan

Kredit Modal Kerja, PPH Final tarif 0% UMKM, dan perpanjangan restrukturisasi kredit. Hingga akhir Juli 2022 penyaluran KUR telah terealisasi sebesar Rp209 triliun atau setara 56% dari target tahun 2022 yang diberikan kepada 4,4 juta debitur.

Selain bantuan pembiayaan, berbagai kemudahan juga diberikan Pemerintah seperti pendaftaran perizinan secara elektronik, fasilitasi standarisasi dan sertifikasi untuk ekspor, akses pembiayaan dan penjaminan, serta pengutamaan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah maupun BUMN.

“Dengan dukungan nyata dari dunia usaha seperti pelatihan yang dilakukan saat ini, kami yakin bahwa UMKM bisa pulih lebih cepat dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia,” kata Airlangga. • **dro**

## Asuransi Jasa Tania Capai Pertumbuhan Hasil Investasi di Triwulan III Tahun 2022 sebesar 121.77%

**JAKARTA (IM)** - PT Asuransi Jasa Tania Tbk atau Asuransi Jastan mencapai hasil investasi di Triwulan III tahun 2022 sebesar Rp4,89 miliar atau tumbuh 121.77% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Jastan Megang Kacaribu dalam Public Expose, di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Tania Tbk, Gedung Agro Plaza, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan, Rabu (26/10) sore.

Megang Kacaribu juga menyampaikan realisasi kinerja keuangan Perseroan hingga

30 September 2022, dimana total aset adalah sebesar Rp.485,10 miliar, pendapatan premi bruto sebesar Rp.132,09 miliar,



Jajaran Direksi Asuransi Jastan (ki-ka) : Hasbi Ashsiddiqi (Direktur Teknik), Arefia Indah Liany (Direktur Keuangan), Megang Kacaribu (Direktur Utama), Rudi Harjito (Direktur SDM) dan Hendrawan Siregar (Direktur Pemasaran).

dan Hasil *underwriting* sebesar Rp.33,85 miliar.

Adapun rasio solvabilitas sampai dengan 30 September 2022 tercapai sebesar 616,67% dan telah memenuhi batas minimum regulasi 120%. Rasio likuiditas tercapai 225,74% telah memenuhi batas minimum 150%. Rasio Kecukupan Investasi tercapai 259,63% telah memenuhi batas minimum 100%.

Manajemen terus berupaya mengoptimalkan kinerja Perseroan pada tahun 2022 melalui peningkatan pendapatan premi, mengelola portofolio bisnis untuk mendapatkan hasil *underwriting* yang optimal, pengendalian biaya operasional dan peningkatan hasil investasi. • **kris**

## Kemenkeu Sebut PNBP BMN Hulu Migas Capai Rp174,87 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan menyebutkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari pengelolaan barang milik negara (BMN) untuk kegiatan hulu minyak dan gas (migas) sampai September 2022 mencapai Rp174,87 miliar.

“Pada dasarnya aset atau BMN hulu migas adalah untuk digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha hulu migas. Dalam hal penggunaannya belum optimal, dapat dilakukan pemanfaatan oleh pihak lain sehingga dapat menghasilkan PNBP,” kata Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara DJKN Kementerian Keuangan Purnama T Sianturi dalam media briefing di Jakarta, seperti dilansir *Antara*, Jumat (28/10).

Adapun nilai tersebut diperoleh dari transfer aset senilai Rp120,39 miliar, pemanfaatan BMN Rp31,23 miliar, dan penjualan lelang Rp23,24 miliar. Pada 2020, PNBP dari pemanfaatan BMN hulu migas mencapai Rp188,23 miliar dan meningkat sedikit menjadi Rp188,17 miliar sepanjang 2021.

PNBP pada 2020 dari pemanfaatan BMN hulu migas terdiri atas Rp127,21 miliar transfer aset, Rp8,55 miliar pemanfaatan, dan Rp52,46 miliar penjualan lelang.

Sementara PNBP dari BMN hulu migas pada 2021 terdiri atas Rp137,15 miliar transfer alat, Rp9,67 miliar pemanfaatan, dan senilai Rp41,35 miliar penjualan lelang.

“Pihak lain yang berniat memanfaatkan BMN hulu migas berupa tanah dan harta benda modal dapat mengajukan permohonan tertulis kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk dimintakan persetujuan kepada Kementerian Keuangan,” katanya.

Adapun DJKN mencatat BMN yang digunakan untuk kegiatan hulu minyak dan gas mencapai Rp577,71 triliun sampai akhir 2021. BMN hulu migas tersebut terdiri atas tanah Rp32,61 triliun, harta benda modal (HBM) Rp517,78 triliun, harta benda inventaris (HBI) Rp0,13 triliun, dan material persediaan (MP) Rp27,18 triliun. • **dot**

## Pertamina Perluas Pemanfaatan Panas Bumi

**JAKARTA (IM)** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), bagian dari Subholding Pertamina Power & New Renewable Energy (PNRE), berupaya untuk memanfaatkan panas bumi tidak sekadar untuk kebutuhan ketenagalistrikan.

Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto mengatakan, banyak hal dari energi panas bumi yang bisa dimanfaatkan lebih dari listrik, seperti untuk menghasilkan green hydrogen dan green ammonia sehingga menghasilkan energi yang lebih bersih.

Di kalangan praktisi industri energi, pemanfaatan ini disebut sebagai pemanfaatan langsung energi panas bumi.

Yuniarto mengatakan Indonesia merupakan negara dengan kapasitas terpasang pembangkit listrik panas bumi salah satu terbesar di dunia dan memiliki kapasitas terpasang sekitar 10 persen dari potensi energi panas bumi yang ada, dan

ini merupakan potensi yang sangat besar kedepannya.

“Saat ini, kita telah memiliki momentum transisi energi dan itu akan menjadikan para pemangku kepentingan mendukung pengembangan energi baru terbarukan yaitu panas bumi yang merupakan energi yang ramah lingkungan dan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem energi baru yang berkelanjutan,” katanya dalam acara Singapore International Energy Week (SIEW) 2022, yang digelar Singapore Energy Market Authority (EMA), seperti dilansir dari *Antara*, Jumat (28/10).

Yuniarto mengatakan, PGE di masa depan akan menjadi pembangkit panas bumi yang terbesar. Ke depan, PGE juga akan menjadi katalis dekarbonisasi.

“PGE sedang mempersiapkan dan menciptakan nilai yang lebih besar dari panas bumi itu sendiri, misalnya dalam pengembangan green hydrogen dan green amonia,” ujarnya.

Ia melakukan pertemuan dengan Chief Executive, Energy Market Authority (EMA) Singapore Ngiam Shih Chun, yang tertarik untuk kerja sama panas bumi antara PGE dan Singapura.

Ia menyatakan Singapura berencana untuk berinvestasi lebih banyak dalam membangun energi hijau yang baru. Perubahan iklim yang terjadi memberikan ancaman sekaligus peluang yang baru terkait keberlanjutan.

“Kami tertarik dengan energi panas bumi dan juga telah mengerahkan lebih banyak upaya menggali potensi panas bumi di Singapura,” kata Shih Chun.

Yuniarto mengatakan dalam menjalankan bisnisnya, PGE terus berkomitmen untuk pengembangan panas bumi dan memastikan implementasi lingkungan, social, and governance (ESG) menjadi bagian terintegrasi dari bisnis panas bumi PGE. • **hen**



## Alkindo Naratama Bukukan Laba Rp60,15 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) membukukan laba bersih Rp60,15 miliar pada kuartal III tahun ini. Laba emiten yang bergerak pada bisnis kertas dan bahan kimia ini naik 12% (YoY) dari Rp53,80 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Direktur Utama ALDO H. Sutanto mengatakan, dalam situasi di mana laju inflasi naik tinggi karena kenaikan harga bahan bakar minyak dan harga beberapa komoditas lainnya, ALDO mampu membukukan pertumbuhan positif baik penjualan maupun laba bersih.

“Kita harapkan kinerja positif ini bisa terus berlangsung hingga akhir tahun 2022,” kata Sutanto dalam keterangan resminya, Jumat (28/10).

Jika dilihat per kuartal (Q to Q) perolehan laba bersih perseroan pada kuartal III meningkat 45% QoQ, di mana laba bersih yang diperoleh pada periode Juli-September sebesar Rp20,85 miliar meningkat pesat dibandingkan perolehan laba bersih pada periode April-Juni yang sebesar Rp14,33 miliar.

“Peningkatan laba bersih ini diperoleh berkat penjualan bersih yang meningkat 6%

YoY menjadi Rp1,10 triliun, dari Rp1,04 triliun pada periode yang sama 2021,” ungkap Sutanto.

Total penjualan tersebut diperoleh dari penjualan sub sektor kertas yang meningkat 5% YoY menjadi Rp729,55 miliar dan penjualan sub sektor kimia yang meningkat 7% YoY menjadi Rp370,99 miliar.

Perseroan yang memiliki komitmen dalam pengembangan green product melalui green process dalam bisnisnya ini menggunakan kertas daur ulang yang diproduksi anak perusahaan PT Eco Paper Indonesia untuk menghasilkan berbagai macam produk.

Adapun kertas coklat seperti kraft liner, eco board, dan core board adalah produk utama dari Eco Paper yang menjadi bahan baku bagi industri kertas konversi.

Selain itu, melihat meningkatnya tren belanja online serta food delivery yang mendorong penggunaan *packaging* yang lebih sustainable. Perseroan melakukan strategi pengembangan usaha masuk ke pasar tas berbahan baku kertas atau paper bag serta paper box ke sektor FMCG, food and beverages (F&B) dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). • **pan**



FOTO: ANT

## KERAJINAN SEPEDA KAYU

Perajin menyelesaikan pembuatan sepeda kayu di Desa Betro, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (28/10). Sepeda berbahan dasar limbah kayu tersebut dijual dengan harga Rp5 juta hingga Rp10 juta tergantung ukuran.

## CIMB Niaga Sudah Salurkan Kredit Rp194,7 Triliun

**JAKARTA (IM)** - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,89 triliun hingga September 2022 atau tumbuh 23,89 persen secara *year on year (yoy)* dari sebelumnya sebesar Rp3,14 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Pendapatan operasional tercatat sebesar Rp2,31 triliun atau naik 20,31 persen yoy dari sebelumnya sebesar Rp1,92 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Adapun, jumlah kredit yang disalurkan mencapai Rp194,7 triliun, berasal dari pertumbuhan pada bisnis Corporate Banking sebesar 12,8 persen yoy, Consumer Banking sebesar 14,7 persen yoy. KPR sebesar 8,6 persen yoy, KPM sebesar 52,4 persen yoy, serta kontribusi dari anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance.

Pertumbuhan kredit bank bersandi saham BNGA ini diimbangi dengan kualitas kredit yang terjaga, dimana non performing loan (NPL) gross berada pada level 3,55 persen dan NPL net sebesar 0,94 persen.

“Kami telah mencapai hasil positif sampai dengan September 2022, terutama dikarenakan adanya peningkat-

an pendapatan seiring dengan pertumbuhan bisnis yang baik, biaya yang terkendali, dan tren kualitas *underlying asset* yang lebih baik,” kata Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan dilansir dari *Antara*, Jumat (28/10).

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) perseroan mencapai Rp221,9 triliun dengan rasio CASA naik menjadi 67,7 persen yang dikontribusikan dari pertumbuhan CASA sebesar 6,7 persen.

Kemudian, rasio Return on Equity (ROE) tumbuh 207 bps menjadi 12,90 persen, dan Return on Asset (ROA) tumbuh 24 bps menjadi 2,20 persen.

Sementara, di perbankan syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga Syariah mencatatkan total pembiayaan sebesar Rp45,2 triliun dan DPK sebesar Rp34,6 triliun per September 2022.

“Kami akan senantiasa menjaga hasil kinerja yang positif hingga akhir tahun 2022 terutama pada pertumbuhan di segmen-segmen utama bank yaitu pada Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Emerging Business Banking (EBB)/Usaha Kecil Menengah (UKM), dan korporasi,” kata Lani. • **hen**